

BAB IV KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu, mendeskripsikan stigma masyarakat terhadap keluarga inti yang memiliki anak hamil di luar nikah dan stigma masyarakat terhadap keluarga luas yang memiliki anggota keluarga hamil di luar nikah. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa:

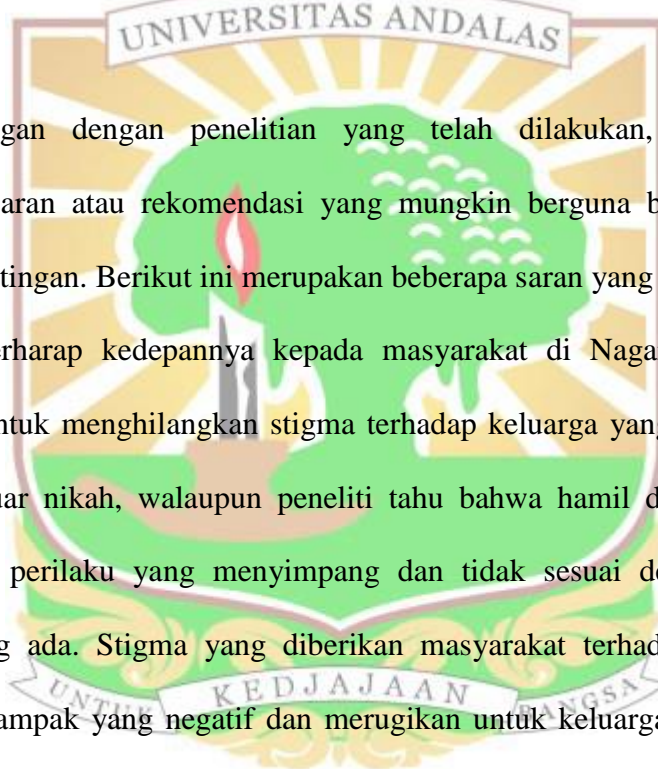
1. Adanya stigma yang diberikan oleh masyarakat terhadap keluarga yang memiliki anak hamil di luar nikah di Nagari Saruaso.
2. Penilaian yang diberikan masyarakat yang merupakan bentuk dari stigma masyarakat terhadap keluarga yang memiliki anak hamil di luar nikah terdiri atas prasangka, cap serta stereotip.
3. Prasangka yang diberikan oleh masyarakat Nagari Saruaso terhadap keluarga yang memiliki anak hamil di luar nikah adalah berupa anggapan dan membicarakan keluarga tersebut serta mencari-cari kesalahan keluarga tersebut, yang mana hal tersebut belum tentu kebenarannya.
4. Cap yang diberikan oleh masyarakat terhadap keluarga inti yang memiliki anak hamil di luar nikah seperti, bukan keluarga baik-baik, keluarga yang tidak beres serta keluarga broken.
5. Untuk stereotip, masyarakat menilai keluarga yang memiliki anak hamil di luar nikah, penilaian yang dilakukan masyarakat dinilai dari penampilan dan latar belakang keluarga tersebut.

6. Perlakuan yang diberikan masyarakat terhadap keluarga yang memiliki anak hamil di luar nikah adalah berupa diskriminasi dan pengucilan.
7. Diskriminasi yang dilakukan masyarakat adalah memberikan perlakuan yang tidak adil pada keluarga tersebut.
8. Pengucilan terhadap keluarga yang memiliki anak hamil di luar nikah dilakukan masyarakat dengan tidak mengikutsertakannya dalam acara-acara yang ada di lingkungan masyarakat, baik itu acara adat, nagari, dan hal lainnya.

4.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran atau rekomendasi yang mungkin berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut ini merupakan beberapa saran yang peneliti berikan.

1. Peneliti berharap kedepannya kepada masyarakat di Nagari Saruaso agar mencoba untuk menghilangkan stigma terhadap keluarga yang memiliki anak hamil di luar nikah, walaupun peneliti tahu bahwa hamil di luar nikah itu merupakan perilaku yang menyimpang dan tidak sesuai dengan nilai dan norma yang ada. Stigma yang diberikan masyarakat terhadap keluarga itu memiliki dampak yang negatif dan merugikan untuk keluarga yang memiliki anak hamil di luar nikah tersebut.
2. Peneliti berharap kepada orang tua di Nagari Saruaso agar lebih memperhatikan, mengawasi serta berperan di dalam kehidupan anaknya, agar kedepannya tidak terjadi lagi kasus hamil di luar nikah.



3. Peneliti berharap agar penelitian ini bisa menjadi pedoman atau acuan untuk peneliti selanjutnya mengenai stigma masyarakat terhadap keluarga yang memiliki anak hamil di luar nikah.

